

IDENTIFIKASI DAN PENILAIAN RISIKO RENCANA PEMBANGUNAN *THEME PARK (REPLIKA WALT DISNEY WORLD DI JEMBRANA)*

I Gusti Agung Ayu Istri Lestari, Krisna Kurniari, Komang Krisna Darmaputra

*Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: gekistri82@unmas.ac.id*

ABSTRAK: *Theme Park (Replika Walt Disney World di Jembrana)* merupakan destinasi terbesar di Asia Tenggara yang direncanakan akan dibangun di Taman Kerti Bali Semesta, Pekutatan Jembrana, Bali dengan lahan seluas 120 Hektar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko - risiko apa saja yang teridentifikasi pada rencana pembangunan *Theme Park (Replika Walt Disney World di Jembrana)* dan untuk mengetahui penilaian (*assessment*) terhadap risiko-risiko yang akan dihadapi pada rencana pembangunan *Theme Park (Replika Walt Disney World di Jembrana)*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan jenis data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dari hasil kuesioner serta data sekunder dari berita yang disiarkan oleh balipolitika.com). Hasil dari penilaian dan penerimaan risiko adalah sebagai berikut; (1) Rencana Pembangunan *Theme Park (Replika Walt Disney World di Jembrana)* teridentifikasi 41 (empat puluh satu) risiko. Dari risiko-risiko yang teridentifikasi terdapat 2 (dua) risiko sosial politik (*Politis*) sebesar 4,88%, 4 (empat) risiko lingkungan (*environmental*) sebesar 9,76% , 5 (lima) risiko ekonomi (*economics*) sebesar 12,20%, 3 (tiga) risiko sosial ekonomi sebesar 7,32%, 4 (empat) risiko alami (*natural*) sebesar 9,76%, 5 (lima) risiko proyek (*project*) sebesar 12,20%, 5 (lima) risiko teknis (*technical*) sebesar 12,20%, 6 (enam) risiko manusia (*human*) 14,63%, 3 (tiga) risiko sosial masyarakat sebesar 7,32%, 3 (tiga) risiko kriminal (*criminal*) sebesar 7,32% dan 1 (satu) risiko keselamatan (*safety*) sebesar 2,44%. Hasil penilaian risiko menunjukkan 5 (lima) risiko sebesar (12%) yang tidak dapat diterima (*unacceptable*), dan risiko dengan kategori tidak diharapkan (*undesirable*) terdapat 25 (dua puluh lima) risiko sebesar (61%).

Kata kunci: *Theme Park, Risiko, Identifikasi, Penilaian, dan Penerimaan.*

ABSTRACT: *Theme Park (Replica of Walt Disney World in Jembrana)* is the largest destination in Southeast Asia which is planned to be built at Taman Kerti Bali Semesta, Pekutatan Jembrana, Bali with an area of 120 hectares. This study aims to determine what risks are identified in the *Theme Park development plan (Replica of Walt Disney World in Jembrana)* and to determine the assessment (*assessment*) of the risks that will be faced in the planned development of a *Theme Park (Replica of Walt Disney World in Jembrana)*. The method used in this study is a qualitative descriptive method using qualitative data types. Sources of data in this study are primary data from the results of the questionnaire and secondary data from the news broadcast by balipolitika.com). The results of risk assessment and acceptance are as follows; (1) The *Theme Park Development Plan (Replica of Walt Disney World in Jembrana)* identified 41 (forty one) risks. Of the identified risks, there are 2 (two) socio-political (4.88%) risks, 4 (four) environmental (9.76%) risks, 5 (five) economics (12) risks, 20%, 3 (three) socio-economic risks of 7.32%, 4 (four) natural risks of 9.76%, 5 (five) project risks of 12.20%, 5 (five) technical risk (technical) of 12.20%, 6 (six) human risk (human) of 14.63%, 3 (three) social community risk of 7.32%, 3 (three) criminal risks (criminal) of 7, 32% and 1 (one) safety risk of 2.44%. The results of the risk assessment show 5 (five) risks of (12%) that are unacceptable (*unacceptable*), and risks with an undesirable category have 25 (twenty five) risks of (61%).

Keywords: *Theme Park, Risk Identification, Assessment, Receiver*

PENDAHULUAN

Konstruksi adalah sebuah susunan atau model dari sebuah sarana dan prasarana yang dibuat sebelum melakukan pembangunan. Dalam konteks yang berbeda, konstruksi bisa diartikan sebagai kegiatan atau aktivitas pembangunan dengan menggunakan jasa kontraktor atau perusahaan konstruksi lainnya. Sarana maupun prasarana membutuhkan yang namanya perencanaan yang mencakup perhitungan presisi dan rencana tata letak bangunan sehingga dihasilkan bangunan yang dapat digunakan oleh masyarakat luas. Proyek konstruksi merupakan suatu bidang yang dinamis dan mengandung risiko. (Labombang, 2011).

Risiko merupakan situasi yang tidak menentu mengenai apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang dalam memutuskan segala kemungkinan yang dipikirkan pada masa ini. Dalam menanggulangnya perlu adanya analisis risiko. Analisis risiko adalah metode untuk mengukur dan mengidentifikasi variabel yang bisa mengancam sebuah kesuksesan sebuah acara, proyek, rencana, program maupun bisnis dalam meraih tujuan. Selain itu analisis risiko juga merupakan cara analisis yang terdiri dari aspek pengukuran, klasifikasi, komunikasi, kebijakan dan manajemen yang berhubungan dengan risiko yang sedang dihadapi. Metode analisis risiko bisa digunakan untuk mencegah segala alasan, faktor dan variabel yang bisa menghalangi sebuah aksi dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh individu, organisasi maupun kelompok.

Perkembangan dunia pariwisata telah mengalami berbagai perubahan, baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, serta dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berfikir yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan taraf hidup serta mampu mengaktifkan berbagai sektor usaha pariwisata dalam hal menerima wisatawan. Disamping itu pariwisata terbukti telah mengangkat kehidupan masyarakat, karena sektor ini mampu menggerakkan roda perekonomian di segala lapisan masyarakat dan berdampak langsung bagi kesejahteraan masyarakat, diharapkan akan berdampak secara langsung pada meningkatnya PAD (Pendapatan Asli Daerah), sekaligus mampu mendorong pertumbuhan pembangunan dan pengembangan di suatu wilayah. Seperti di kabupaten Jembrana Bali yang saat ini direncanakan akan di bangunnya destinasi kawasan wisata bersekala dunia. Rencana pembangunan destinasi kawasan wisata berskala dunia tersebut dinamakan “*Theme Park (Replika Walt Disney World di Jembrana)*” terbesar di Asia Tenggara yang direncanakan akan dibangun di Taman Kerti Bali Semesta, Pekutatan Jembrana, Bali (*sumber balipolitika.com*). Dengan dikembangkannya destinasi kawasan wisata berskala dunia yang direncanakan akan dibangun di Desa Pekutatan Kabupaten Jembrana ini menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan kekhawatiran masyarakat local sekitar pada umumnya akan dampak dan risiko – risiko yang ditimbulkan dari rencana pembangunan ini, oleh sebab itu diperlukannya analisis terhadap risiko-risiko yang kemungkinan akan terjadi pada rencana pembangunan *Theme Park (Replika Walt Disney World di Jembrana)*. Berdasarkan hal tersebut penulis mengangkat judul dalam penelitian ini “Analisis Risiko Rencana Pembangunan *Theme Park (Replika Walt Disney World di Jembrana)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko apa saja yang teridentifikasi dalam rencana pembangunan *Theme Park (Replika Walt Disney World di Jembrana)*, serta penilaian (*assessment*) terhadap risiko-risiko yang akan dihadapi dalam rencana pembangunan *Theme Park (Replika Walt Disney World di Jembrana)*.

MANAJEMEN PROYEK

Manajemen proyek adalah penerapan ilmu pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan cara teknis yang terbaik dengan sumber daya yang terbatas, untuk mencapai sasaran dan tujuan telah ditentukan agar mendapatkan hasil yang optimal dalam hal kinerja biaya, mutu, dan waktu, serta keselamatan kerja. Tujuan penerapan manajemen proyek pada sebuah pembangunan adalah untuk mendapatkan metode atau cara teknis yang paling baik agar dengan sumber daya yang terbatas dapat diperoleh hasil maksimal dalam hal kecepatan, penghematan, dan keselamatan kerja secara komperhensif. Kegiatankegiatan pada proses manajemen proyek direncanakan dengan detail dan akurat untuk mengurangi penyimpangan-penyimpangan sehingga didapatkan produk akhir yang maksimal. Jika terdapat tindakan koreksi dalam proses selanjutnya, diusahakan koreksi tersebut tidak terlalu banyak (Husen, 2010).

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan aplikasi manajemen umum yang berhubungan dengan berbagai aktivitas yang dapat menimbulkan risiko. Definisi tentang manajemen risiko memang bermacam-macam, akan tetapi pada dasarnya manajemen risiko berkaitan dengan cara yang digunakan oleh sebuah perusahaan atau institusi untuk mencegah ataupun menanggulangi berbagai risiko yang di hadapi.

Manajemen risiko adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis dan menanggapi/merespon risiko suatu kegiatan atau proyek. Manajemen risiko didefinisikan sebagai prosedur untuk mengendalikan tingkat risiko dan untuk mengurangi dampaknya (Bahar & Crandall, 1990).

IDENTIFIKASI RISIKO

Menurut Chuazini (2020), identifikasi risiko itu merupakan suatu proses analisis yang menemukan secara sistematis dan secara berkesinambungan (kerugian yang potensial) yang menantang perusahaan/lembaga ataupun aktivitas yang akan direncanakan ataupun yang sedang dilaksanakan ataupun dioperasikan. Identifikasi risiko dimulai dengan:

1. Pemahaman tentang apa sebenarnya yang disebut risiko. Risiko adalah tingkat ketidakpastian akan terjadinya sesuatu/tidak terwujudnya sesuatu tujuan, pada kurun/periode tertentu.
2. Mengenali jenis-jenis risiko yang mungkin dan umumnya dihadapi oleh setiap pelaku bisnis, meliputi pendefinisian risiko mana yang mungkin mempengaruhi proyek dan mendokumentasikan karakteristik dari setiap risiko.

SUMBER RISIKO

Risiko dapat dikenal dari sumber (*source*), kejadian (*event*), dan akibat yang ditimbulkan (*effect*). Hal pertama yang perlu diketahui dengan jelas adalah sumber risiko (*source*) dan kejadian/peristiwa (*event*) dari risiko tersebut. Untuk dapat melakukan identifikasi risiko dengan lebih mudah, terlebih dahulu dilakukan identifikasi terhadap sumber risiko. Risiko dapat berasal dari berbagai sumber, seperti diuraikan oleh Godfrey et. al. (1996) menguraikan secara lebih luas berbagai sumber risiko, walaupun disadari belum dapat diuraikan secara lengkap, antara lain politisi, lingkungan, perencanaan, pemasaran, ekonomi, keuangan, alami, proyek, teknis, manusia, kriminal dan keselamatan, termasuk potensi penyebab perubahan dan ketidakpastian dari masing-masing sumber risiko.

ANALISIS RISIKO

Analisis risiko adalah metode untuk mengukur dan mengidentifikasi variabel yang bisa menghambat kelancaran pekerjaan suatu proyek, mengevaluasi konsekuensi terkait dengan jenis risiko, menilai dampak daripada risiko dengan menggunakan berbagai teknik pengukuran risiko. Menurut Godfrey et al. (1996) mengungkapkan bahwa, analisis risiko yang dilakukan secara sistematis dapat membantu untuk:

1. Mengidentifikasi, menilai dan meranking risiko secara jelas
2. Memusatkan perhatian pada risiko utama (*major risk*).
3. Memperjelas tentang batasan kerugian.
4. Meminimumkan potensi kerusakan apabila timbul keadaan yang paling buruk.
5. Mengontrol aspek ketidakpastian dalam proyek.
6. Memperjelas dan menegaskan pesan setiap orang/badan yang terlibat dalam manajemen.

PENILAIAN DAN PENERIMAAN RISIKO

Menurut Godfrey et al. (1996) bahwa nilai risiko ditentukan sebagai perkalian antara kecenderungan/frekuensi dengan konsekuensi risiko. Kecenderungan adalah peluang terjadinya kerugian yang merugikan, yang dinyatakan dalam jumlah kejadian pertahun. Sedangkan konsekuensi merupakan besaran kerugian yang diakibatkan oleh terjadinya suatu kejadian yang merugikan dinyatakan dalam nilai uang. Penilaian risiko pada dasarnya adalah melakukan perhitungan atau penilaian terhadap akibat (*effect*) dari risiko yang telah teridentifikasi, besar kecilnya akibat dari risiko akan dapat dikategorikan atau diklasifikasikan mana yang merupakan risiko tingkat yang utama (*Major Risk*) yang mempunyai efek yang besar dan luas serta membutuhkan pengelolaan atau tidak (*Minor Risk*) yang tidak membutuhkan pengelolaan khusus karena tingkat risiko ada dalam batas-batas yang dapat diterima. Penilaian Risiko merupakan hasil perhitungan atau pengelompokan dari penilaian responden terhadap frekuensi (*likelihood*) dan besarnya dampak (*consequence*) yang timbul dari suatu risiko.

Tingkat penerimaan risiko dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi empat, yakni sebagai berikut:

1. *Unacceptable* ($x > 12$), yaitu risiko yang tidak dapat ditoleransi, harus dihindari atau bila mungkin ditransfer kepada pihak lain.
2. *Undersirable* ($5 \leq x \leq 12$), yaitu risiko yang memerlukan penanganan atau mitigasi risiko (*Risk Reduction*) sampai pada tingkat yang dapat diterima.
3. *Acceptable* ($2 < x < 5$), yaitu risiko yang dapat diterima karena tidak mempunyai dampak yang besar dan masih dalam batas yang dapat diterima.
4. *Negligible* ($X \leq 2$), yaitu risiko yang dampaknya kecil sehingga dapat diabaikan.

Klasifikasi terhadap risiko bertujuan untuk meningkatkan perhatian terhadap risiko yang mungkin terjadi dan menentukan strategi dalam menangani risiko. Klasifikasi risiko dibuat dengan maksud untuk memudahkan pembedaan dan pemahaman terhadap risiko tersebut, sehingga dapat membantu dalam melakukan analisis risiko. Ada tiga cara untuk mengklasifikasikan risiko yaitu dengan mengidentifikasi konsekuensi risiko, jenis risiko dan pengaruh risiko. Untuk lebih detail dapat dilihat pada tabel Teknik Analisis Data Sebagai berikut;

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan data sekunder (Cooper et al., 2006). Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner/wawancara kepada responden yang berkompeten dan berpengalaman (*expert*), serta studi literatur yang terkait dengan manajemen risiko tentang rencana pembangunan *Theme Park* (Replika Walt Disney World di Jembrana). Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas serta menggunakan analisis risiko.

Teknik Analisis Data

Rumusan Masalah	Data	Analisis	Hasil
1. Risiko apa saja yang teridentifikasi dalam rencana pembangunan <i>Theme Park</i> (Replika Walt Disney World di Jembrana) ?	Sumber Risiko	Identifikasi bahaya yang dapat menjadi risiko dalam rencana pembangunan <i>Theme Park</i> (Replika Walt Disney World di Jembrana) melalui studi literatur, <i>brandstroming</i> , serta wawancara kepada pihak - pihak yang <i>expert</i> di bidangnya untuk memperoleh <i>variable-variable</i> awal yang nantinya dapat digunakan sebagai pertanyaan dalam kuisisioner.	Identifikasi Risiko
2. Bagaimana penilaian (<i>assessment</i>) terhadap risiko-risiko yang akan dihadapi dalam rencana pembangunan <i>Theme Park</i> (Replika Walt Disney World di Jembrana)?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi Risiko 2. Kuesioner 3. Nilai Modus Frekuensi dan Modus Konsekuensi 4. Penerimaan Risiko 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun kuesioner berdasarkan identifikasi risiko 2. Uji Validitas dan Reliabilitas 3. Menganalisis penilaian risiko yaitu hasil perkalian nilai modus frekuensi dikali modus konsekuensi 4. Menganalisis penerimaan risiko sesuai indicator penerimaan risiko, yaitu; Unacceptable $x > 12$, Undersirable $5 < x < 12$, Acceptable $2 < x < 5$, Negligible $X < 2$ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuesioner 2. Kuesioner Valid dan Reliabel 3. Penilaian Risiko 4. Penerimaan Risiko

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Risiko Pada Rencana Pembangunan *Theme Park* (Replika Walt Disney World di Jembrana)

Hasil *brainstorming* dan wawancara dengan responden teridentifikasi 41 risiko, 41 risiko ini kemudian dikelompokkan berdasarkan sumber risiko yang di tampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Identifikasi Risiko Berdasarkan Sumber Risiko

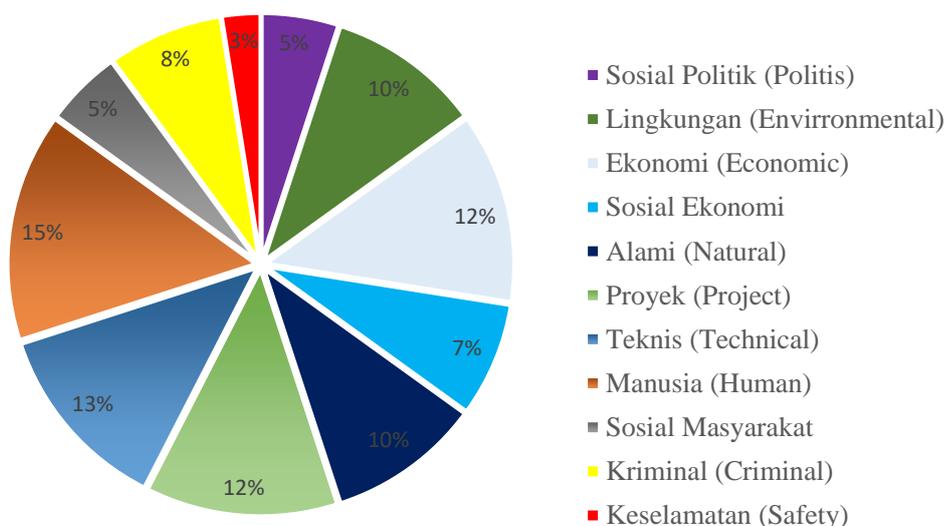
Sumber Risiko	No	Identifikasi Resiko
Sosial Politik (<i>Politis</i>)	1	Terhambatnya proses perijinan rencana pembangunan <i>Theme Park</i>
	2	Adanya perubahan peraturan pemerintah terkait perjanjian rencana pembangunan <i>Theme Park</i>
Lingkungan (<i>Environmental</i>)	3	Akan terjadinya kebisingan yang mengakibatkan terganggunya masyarakat disekitar rencana pembangunan <i>Theme Park</i>
	4	Akan terjadinya kemacetan arus lalu lintas disekitar rencana pembangunan <i>Theme Park</i>
	5	Akan terjadinya polusi yang umumnya berupa limbah cair maupun padat yang dapat terjadi secara langsung dari rencana pembangunan <i>Theme Park</i>
	6	terjadinya alih fungsi lahan yang dapat berdampak pada kerusakan lingkungan
Ekonomi (<i>Economic</i>)	7	Rencana pembangunan <i>Theme Park</i> akan memerlukan anggaran yang sangat besar
	8	Berkurangnya jumlah investor yang ingin berinvestasi pada rencana pembangunan <i>Theme Park</i>
	9	Akan Terjadinya kenaikan harga bahan bangunan selama masa perencanaan dan pelaksanaan proyek.
	10	Jaminan asuransi kecelakaan kerja yang kurang sesuai untuk memfasilitasi pekerja
	11	Terjadi Inflasi sehingga biaya perencanaan pembangunan harus disesuaikan
Sosial Ekonomi	12	Terjadinya kesulitan pembebasan lahan pada rencana pembangunan <i>Theme Park</i>
	13	Tidak sesuainya ganti rugi pembebasan lahan
	14	Adanya opini dari masyarakat terkait rencana pembangunan <i>Theme Park</i> ini akan merusak tatanan masyarakat di sekitar wilayah tersebut
Alami (Natural)	15	Akan terhambatnya pekerjaan akibat cuaca (hujan)
	16	Sulitnya merealisasikan dari perencanaan yang dibuat dikarenakan kondisi dan situasi lahan
	17	Akan terjadinya kerusakan bangunan jika terjadi bencana alam
Proyek (<i>Project</i>)	18	Terjadinya banjir pada musim penghujan akibat alih fungsi lahan
	19	Adanya perbedaan interpretasi dokumen kontrak antara owner dengan pelaksana
	20	Ketersediaan air kerja dan listrik yang kurang memadai
	21	Strategi pengadaan material untuk rencana Pembangunan <i>Theme Park</i> yang kurang memadai
	22	Rencana Kerja yang tidak sesuai dengan kondisi lapangan
Teknis (<i>Technical</i>)	23	Tenaga kerja pada proyek bukan tenaga yang berkompeten dibidangnya
	24	Desain rencana pembangunan <i>Theme Park</i> yang terus berubah
	25	Operasional pendukung dalam pembangunan yang masih minim
	26	Perencanaan gambar proyek yang kurang diperjelas mengakibatkan kekeliruan
	27	Kurang optimalnya SOP yang direncanakan
	28	Kurang teliti menentukan standarisasi perencanaan pembangunan <i>Theme Park</i>
Manusia (<i>Human</i>)	29	Perencanaan Manajemen SDM yang kurang optimal
	30	Produktivitas pekerja yang rendah.
	31	Kelelahan akibat banyaknya pekerjaan yang dilakukan secara lembur
	32	Adanya pekerja yang sakit atau mengalami kecelakaan
	33	Terhambatnya proyek akibat upah yang diberikan tidak sesuai
	34	Kurangnya tenaga ahli yang bersertifikat mengakibatkan tidak optimalnya pekerjaan dalam proyek

Sumber Risiko	No	Identifikasi Resiko
Sosial Masyarakat	35	Adanya opini masyarakat akan kurangnya sosialisasi mengenai pembangunan Theme Park
	36	Adanya penolakan dari masyarakat adat terkait rencana pembangunan Theme Park
	37	Akan adanya keluhan dari masyarakat sekitar akibat terganggunya aktivitas mereka termasuk kemacetan yang terjadi.
Kriminal (<i>Criminal</i>)	38	Akan terjadinya Kerusakan pada proyek yang disebabkan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab
	39	Akan terjadinya Pungutan liar oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab
	40	Hilangnya material dan peralatan kerja selama berlangsungnya proyek
Keselamatan (<i>safety</i>)	41	Terhambatnya perencanaan akibat kurang profesionalnya manajemen konsultan dalam pengelolaan kegiatan K3

Berdasarkan Tabel 1. dapat dijelaskan bahwa dari 41 (empat puluh satu) risiko yang teridentifikasi dengan jumlah risiko berdasarkan sumber risiko dapat dilihat pada Tabel 2. sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Risiko Berdasarkan Sumber Risiko

No	Risiko	Jumlah	Persentase
1	Sosial Politik (<i>Politis</i>)	2	4,88%
2	Lingkungan (<i>Environmental</i>)	4	9,76%
3	Ekonomi (<i>Economic</i>)	5	12,20%
4	Sosial Ekonomi	3	7,32%
5	Alami (<i>Natural</i>)	4	9,76%
6	Proyek (<i>Project</i>)	5	12,20%
7	Teknis (<i>Technical</i>)	5	12,20%
8	Manusia (<i>Human</i>)	6	14,63%
9	Sosial Masyarakat	3	7,32%
10	Kriminal (<i>Criminal</i>)	3	7,32%
11	Keselamatan (<i>Safety</i>)	1	2,44%
	Jumlah	41	100%



Gambar 1. Prosentase Jumlah Risiko Berdasarkan Sumber Risiko

Penilaian dan Penerimaan Risiko

Risiko-risiko yang bersifat dominan (*major risks*) adalah risiko-risiko yang termasuk kategori *unacceptable* (risiko yang tidak dapat diterima) dan risiko-risiko yang termasuk kategori *undesirable* (risiko yang tidak diharapkan). Risiko-risiko ini merupakan risiko dengan *risk acceptability* nilai perkalian *likelihood* dan *consequences* sama dengan atau di atas 5 (lima). Keberadaan risiko-risiko dominan (*major risks*) akan berpengaruh besar pada penelitian ini.

Dari 5 risiko (12%) yang termasuk dalam kategori risiko tidak dapat diterima (*unacceptable*) bersumber dari 2 risiko sosial politik (*politis*) seperti (1) Terhambatnya proses perijinan rencana pembangunan *Theme Park* dan (2) Adanya perubahan peraturan pemerintah terkait perjanjian rencana pembangunan *Theme Park*. 1 risiko ekonomi (*economic*) seperti (1) Rencana pembangunan *Theme Park* akan memerlukan anggaran yang sangat besar. 1 risiko sosial ekonomi seperti (1) Adanya opini dari masyarakat terkait rencana pembangunan *Theme Park* ini akan merusak tatanan masyarakat di sekitar wilayah tersebut. 1 risiko sosial masyarakat seperti (1) Opini masyarakat akan kurangnya sosialisasi mengenai rencana pembangunan *Theme Park*. Risiko dengan kategori tidak dapat diterima (*unacceptable*) dengan sumber risikonya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Risiko dengan Kategori *Unacceptable* dan Sumbernya

No	Sumber Risiko	Identifikasi Risiko	Nilai Risiko	<i>Acceptability of Risk</i>
1	Sosial Politik (<i>Politis</i>)	Terhambatnya proses perijinan rencana pembangunan <i>Theme Park</i>	20	<i>Unacceptable</i>
2	Sosial Politik (<i>Politis</i>)	Adanya perubahan peraturan pemerintah terkait perjanjian rencana pembangunan <i>Theme Park</i>	15	<i>Unacceptable</i>
3	Ekonomi (<i>Economic</i>)	Rencana pembangunan <i>Theme Park</i> akan memerlukan anggaran yang sangat besar	15	<i>Unacceptable</i>
4	Sosial Ekonomi	Adanya opini dari masyarakat terkait rencana pembangunan <i>Theme Park</i> ini akan merusak tatanan masyarakat di sekitar wilayah tersebut	25	<i>Unacceptable</i>
5	Sosial Masyarakat	Opini masyarakat akan kurangnya sosialisasi mengenai rencana pembangunan <i>Theme Park</i>	15	<i>Unacceptable</i>

Tabel 3. menunjukkan bahwa risiko dengan kategori tidak dapat diterima (*unacceptable*) memiliki jumlah risiko yang paling banyak bersumber pada risiko Sosial Politik (*Politis*) dengan jumlah 2 risiko (39%).

Dari 25 risiko (61%) yang termasuk dalam kategori risiko tidak diharapkan (*undesirable*) bersumber dari 3 risiko lingkungan (*environmental*) seperti (1) Akan terjadinya kebisingan yang mengakibatkan terganggunya masyarakat disekitar rencana pembangunan *Theme Park*, (2) Akan terjadinya kemacetan arus lalu lintas disekitar rencana pembangunan *Theme Park* (3) Akan terjadinya polusi yang umumnya berupa limbah cair maupun padat yang dapat terjadi secara langsung dari rencana pembangunan *Theme Park* (4) Terjadinya alih fungsi lahan yang dapat berdampak pada kerusakan lingkungan. 3 risiko ekonomi (*economic*) seperti (1) Berkurangnya jumlah investor yang ingin berinvestasi pada rencana pembangunan *Theme Park*, (2) Akan terjadinya kenaikan harga bahan bangunan selama masa perencanaan dan pelaksanaan proyek dan (3) Terjadi inflasi sehingga biaya perencanaan pembangunan harus disesuaikan. 2 risiko sosial ekonomi seperti (1) Terjadinya kesulitan pembebasan lahan pada rencana pembangunan *Theme Park* dan (2) Tidak sesuai ganti rugi pembebasan lahan. 2 risiko alami (*natural*) seperti (1) Akan terhambatnya pekerjaan akibat cuaca (hujan) dan (2) Akan terjadinya kerusakan bangunan jika terjadi bencana alam. 4 risiko proyek (*project*) seperti (1) Adanya perbedaan interpretasi dokumen kontrak antara owner dengan pelaksana, (2) Ketersediaan air kerja dan listrik yang kurang memadai, (3) Strategi pengadaan material untuk rencana Pembangunan *Theme Park* yang kurang memadai, dan (4) Rencana Kerja yang tidak sesuai dengan kondisi lapangan. 4 Risiko teknis (*technical*) seperti (1) Desain rencana pembangunan *Theme Park* yang terus berubah, (2) Operasional pendukung dalam pembangunan yang masih minim, (3) Perencanaan gambar proyek yang kurang diperjelas mengakibatkan kekeliruan, dan (4) Kurang optimalnya SOP yang direncanakan. 4 risiko manusia (human) seperti (1) Produktivitas pekerja yang rendah, (2) Kelelahan akibat banyaknya pekerjaan yang dilakukan secara lembur, (3) Adanya pekerja yang sakit atau

mengalami kecelakaan dan (4) Kurangnya tenaga ahli yang bersertifikat mengakibatkan tidak optimalnya pekerjaan dalam proyek. 2 risiko sosial masyarakat seperti (1) Adanya penolakan dari masyarakat adat terkait rencana pembangunan *Theme Park* dan (2) Akan Adanya keluhan dari masyarakat sekitar akibat terganggunya aktivitas mereka termasuk kemacetan yang terjadi. Risiko dengan kategori tidak diharapkan (*undesirable*) dengan sumber risikonya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Risiko dengan katagori *Undesirable* dan Sumbernya

No	Sumber Risiko	Identifikasi Risiko	Nilai Risiko	Acceptability of Risk
1	Lingkungan (<i>Environmental</i>)	Akan terjadinya kebisingan yang mengakibatkan terganggunya masyarakat disekitar rencana pembangunan <i>Theme Park</i>	12	<i>Undesirable</i>
2	Lingkungan (<i>Environmental</i>)	Akan terjadinya kemacetan arus lalu lintas disekitar rencana pembangunan <i>Theme Park</i>	9	<i>Undesirable</i>
3	Lingkungan (<i>Environmental</i>)	Akan terjadinya polusi yang umumnya berupa limbah cair maupun padat yang dapat terjadi secara langsung dari rencana pembangunan <i>Theme Park</i>	9	<i>Undesirable</i>
4	Lingkungan (<i>Environmental</i>)	Terjadinya alih fungsi lahan yang dapat berdampak pada kerusakan lingkungan	12	<i>Undesirable</i>
5	Ekonomi (<i>Economic</i>)	Berkurangnya jumlah investor yang ingin berinvestasi pada rencana pembangunan <i>Theme Park</i>	10	<i>Undesirable</i>
6	Ekonomi (<i>Economic</i>)	Akan terjadinya kenaikan harga bahan bangunan selama masa perencanaan dan pelaksanaan proyek.	9	<i>Undesirable</i>
7	Ekonomi (<i>Economic</i>)	Terjadi inflasi sehingga biaya perencanaan pembangunan harus disesuaikan	9	<i>Undesirable</i>
8	Sosial Ekonomi	Terjadinya kesulitan pembebasan lahan pada rencana pembangunan <i>Theme Park</i>	9	<i>Undesirable</i>
9	Sosial Ekonomi	Tidak sesuainya ganti rugi pembebasan lahan	10	<i>Undesirable</i>
10	Alami (<i>Natural</i>)	Akan terhambatnya pekerjaan akibat cuaca (hujan)	9	<i>Undesirable</i>
11	Alami (<i>Natural</i>)	Akan terjadinya kerusakan bangunan jika terjadi bencana alam	5	<i>Undesirable</i>
12	Proyek (<i>Project</i>)	Adanya perbedaan interpretasi dokumen kontrak antara owner dengan pelaksana	6	<i>Undesirable</i>
13	Proyek (<i>Project</i>)	Ketersediaan air kerja dan listrik yang kurang memadai	6	<i>Undesirable</i>
14	Proyek (<i>Project</i>)	Strategi pengadaan material untuk rencana Pembangunan <i>Theme Park</i> yang kurang memadai	9	<i>Undesirable</i>
15	Proyek (<i>Project</i>)	Rencana Kerja yang tidak sesuai dengan kondisi lapangan	6	<i>Undesirable</i>
16	Teknis (<i>Technical</i>)	Desain rencana pembangunan <i>Theme Park</i> yang terus berubah	9	<i>Undesirable</i>
17	Teknis (<i>Technical</i>)	Operasional pendukung dalam pembangunan yang masih minim	9	<i>Undesirable</i>
18	Teknis (<i>Technical</i>)	Perencanaan gambar proyek yang kurang diperjelas mengakibatkan kekeliruan	9	<i>Undesirable</i>
19	Teknis (<i>Technical</i>)	Kurang optimalnya SOP yang direncanakan	6	<i>Undesirable</i>

No	Sumber Risiko	Identifikasi Risiko	Nilai Risiko	Acceptability of Risk
20	Manusia (Human)	Produktivitas pekerja yang rendah.	9	Undesirable
21	Manusia (Human)	Kelelahan akibat banyaknya pekerjaan yang dilakukan secara lembur	12	Undesirable
22	Manusia (Human)	Adanya pekerja yang sakit atau mengalami kecelakaan	6	Undesirable
23	Manusia (Human)	Kurangnya tenaga ahli yang bersertifikat mengakibatkan tidak optimalnya pekerjaan dalam proyek	9	Undesirable
24	Sosial Masyarakat	Adanya penolakan dari masyarakat adat terkait rencana pembangunan Theme Park	8	Undesirable
25	Sosial Masyarakat	Akan Adanya keluhan dari masyarakat sekitar akibat terganggunya aktivitas mereka termasuk kemacetan yang terjadi.	6	Undesirable

Tabel 4 menunjukkan bahwa risiko dengan kategori tidak diharapkan (*undesirable*) memiliki jumlah risiko yang paling banyak bersumber pada risiko Lingkungan (*Environmental*), Proyek (*Project*), Teknis (*Technical*), dan Manusia (*Human*) dengan jumlah 4 risiko (16%).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan, antara lain sebagai berikut: (1) Dalam Rencana Pembangunan Theme Park (Replika Walt Disney World di Jembrana) teridentifikasi risiko sebanyak 41 (empat puluh satu) risiko. Dari risiko-risiko yang teridentifikasi terdapat 2 (dua) risiko sosial politik (*Politis*) sebesar 4,88%, 4 (empat) risiko lingkungan (*environmental*) sebesar 9,76% , 5 (lima) risiko ekonomi (*economics*) sebesar 12,20%, 3 (tiga) risiko sosial ekonomi sebesar 7,32%, 4 (empat) risiko alami (*natural*) sebesar 9,76%, 5 (lima) risiko proyek (*project*) sebesar 12,20%, 5 (lima) risiko teknis (*technical*) sebesar 12,20%, 6 (enam) risiko manusia (*human*) 14,63%, 3 (tiga) risiko sosial masyarakat sebesar 7,32%, 3 (tiga) risiko kriminal (*criminal*) sebesar 7,32% dan 1 (satu) risiko keselamatan (*safety*) sebesar 2,44%. (2) Hasil dari penilaian dan penerimaan risiko adalah sebagai berikut; 5 (lima) risiko sebesar (12%) yang tidak dapat diterima (*unacceptable*), yaitu terhambatnya proses perijinan rencana pembangunan Theme Park, adanya perubahan peraturan pemerintah terkait perjanjian rencana pembangunan Theme Park, rencana pembangunan Theme Park akan memerlukan anggaran yang sangat besar, adanya opini dari masyarakat terkait rencana pembangunan Theme Park ini akan merusak tatanan masyarakat di sekitar wilayah tersebut, dan opini masyarakat akan kurangnya sosialisasi mengenai rencana pembangunan Theme Park. Untuk risiko dengan kategori tidak diharapkan (*undesirable*) terdapat 25 (dua puluh lima) risiko sebesar (61%) dengan risiko terbanyak bersumber dari risiko lingkungan (*environmental*), proyek (*project*), teknis (*technical*), dan manusia (*human*) sebanyak 4 (empat) risiko. Risiko-risiko *undesirable* ini semestinya juga mendapatkan perhatian karena dapat berdampak buruk pada rencana pembangunan Theme Park (Replika Walt Disney World di Jembrana).

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahar, J. F., and Crandall, K. C. 1990. Systematic Risk Management Approach for Construction Projects. *Journal of Construction Engineering and Management*, Vol. 116 No. 3, pp. 533-546.
- Chuzaini, A. 2020. Analisis Kinerja Biaya Dan Waktu Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Menggunakan Metode Earned Value (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Rusunawa Medic Umm). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang
- Cooper, Donald R, dan Pamela S. Schindler. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Media Global Edukasi
- Godfrey, P.S., Sir William Halcrow and Partners Ltd. 1996. *Control of Risk from Construction*. Wesminster London: Construction Industry Research and Information Association (CIRIA)
- Husen, A. 2010. *Manajemen Proyek*. Yogyakarta: ANDI.
- Labombang, Mastura. 2011. *Manajemen Risiko dalam proyek Konstruksi*. *Jurnal SMARTek*. Vol. 9 No. 1, pp. 1-15.